

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH MENGATUR
BERMILYAR MILYAR GALAKSI YANG
DIDALAMNYA ADA BERMILYAR MILYAR BINTANG,
APAKAH HANYA CUKUP DENGAN MEWAHYUKAN
KEPADA GALAKSI GALAKSI ITU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH MENGATUR BERMILYAR MILYAR GALAKSI YANG
DIDALAMNYA ADA BERMILYAR MILYAR BINTANG,
APAKAH HANYA CUKUP DENGAN MEWAHYUKAN KEPADA GALAKSI GALAKSI ITU**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya Allah mengatur bermilyar milyar galaksi yang didalamnya ada bermilyar milyar bintang, apakah hanya cukup dengan mewahyukan kepada galaksi galaksi itu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya Allah mengatur bermilyar milyar galaksi yang didalamnya ada bermilyar milyar bintang, apakah hanya cukup dengan mewahyukan kepada galaksi galaksi itu, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah mengatur bermilyar milyar galaksi yang didalamnya ada bermilyar milyar bintang, apakah hanya cukup dengan mewahyukan kepada galaksi galaksi itu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (Al Israa': 17: 44)

"Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya. (Ar Ra'd : 13: 13)

*"Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.
(Yaasiin : 36: 40)*

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah mengatur bermilyar milyar galaksi yang didalamnya ada bermilyar milyar bintang, apakah hanya cukup dengan mewahyukan kepada galaksi galaksi itu, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah mengatur bermilyar milyar galaksi yang didalamnya ada bermilyar milyar bintang, dengan melalui energi Allah, partikel Allah dan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ALLAH MEWAHYUKAN KEPADA SETIAP LANGIT MELALUI ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung

dibalik ayat-ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya... (Fushshilat : 41: 12)"* *"...Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya...(Fushshilat : 41: 12)"* *"...masing-masing beredar pada garis edarnya (Yaasiin : 36: 40)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, apa itu *"...langit...(Fushshilat : 41: 12) ?*

Langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bulan mengelilingi planet, planet-planet mengelilingi bintang, bintang-bintang membentuk kumpulan bintang, menjadi galaksi. Galaksi membentuk kumpulan galaksi menjadi kluster galaksi.

Jadi, yang dinamakan langit, yang sebenarnya langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada galaksi galaksi, setiap galaksi terdiri dari jutaan bintang, setiap bintang dikelilingi oleh planet planet, setiap planet dikelilingi oleh bulan.

Setiap langit memiliki bermilyar galaksi dan di tujuh langit ada **100 000 000 000** galaksi dan **15 010 000 000 000 000 000** bintang,

Dengan adanya bermilyar galaksi dan bermilyar milyar bintang, semuanya harus diatur, agar supaya tidak bertabrakan bintang yang satu dengan bintang yang lain.

Nah, disinilah Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)* dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan gravitasi, yaitu daya tarik bulan, daya tarik planet, daya tarik bintang dan daya tarik galaksi.

Dengan adanya gravitasi, maka bulan dan bintang berjalan di jalannya masing-masing secara teratur, tidak saling bertabrakan satu dengan lainnya. *"...bintang-bintang yang cemerlang...Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya...(Fushshilat : 41: 12)"* *"...masing-masing beredar pada garis edarnya (Yaasiin : 36: 40)*

Nah, dengan adanya gravitasi, energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menjadilah *"...bintang-bintang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)*, dimana *"...bintang-bintang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)* karena adanya *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yaitu atom hidrogen sebagai bahan bakar *"...bintang-bintang...(Fushshilat : 41: 12)*

Dengan adanya gravitasi, energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menjadilah *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa': 17: 44)"* *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ini yang dideklarkan oleh Allah *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa': 17: 44)*

Artinya, bulan, planet dan bintang bertasbih dalam bentuk menjaga keseimbangan dan tetap berada didalam garis edar masing-masing dengan bantuan energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat : *"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Artinya, wahyu dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan gravitasi, yang menjadikan bulan, planet dan bintang tetap berada didalam garis edar masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya... (Fushshilat : 41: 12)"* *"...Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya...(Fushshilat : 41: 12)"* *"...masing-masing beredar pada garis edarnya (Yaasiin : 36: 40)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, apa itu *"...langit...(Fushshilat : 41: 12) ?*

Langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada bulan mengelilingi planet, planet-planet mengelilingi bintang, bintang-bintang membentuk kumpulan bintang, menjadi galaksi. Galaksi membentuk kumpulan galaksi menjadi kluster galaksi.

Jadi, yang dinamakan langit, yang sebenarnya langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada galaksi galaksi, setiap galaksi terdiri dari jutaan bintang, setiap bintang dikelilingi oleh planet planet, setiap planet dikelilingi oleh bulan.

Setiap langit memiliki bermilyar galaksi dan di tujuh langit ada **100 000 000 000** galaksi dan **15 010 000 000 000 000 000** bintang,

Dengan adanya bermilyar galaksi dan bermilyar milyar bintang, semuanya harus diatur, agar supaya tidak bertabrakan bintang yang satu dengan bintang yang lain.

Nah, disinilah Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)* dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan gravitasi, yaitu daya tarik bulan, daya tarik planet, daya tarik bintang dan daya tarik galaksi.

Dengan adanya gravitasi, maka bulan dan bintang berjalan di jalannya masing-masing secara teratur, tidak saling bertabrakan satu dengan lainnya. *"...bintang-bintang yang cemerlang...Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya...(Fushshilat : 41: 12)"* *"...masing-masing beredar pada garis edarnya (Yaasiin : 36: 40)*

Nah, dengan adanya gravitasi, energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menjadilah *"...bintang-bintang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)*, dimana *"...bintang-bintang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)* karena adanya *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yaitu atom hidrogen sebagai bahan bakar *"...bintang-bintang...(Fushshilat : 41: 12)*

Dengan adanya gravitasi, energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menjadilah *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa': 17: 44)"* *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ini yang dideklarkan oleh Allah *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa': 17: 44)*

Artinya, bulan, planet dan bintang bertasbih dalam bentuk menjaga keseimbangan dan tetap berada didalam garis edar masing-masing dengan bantuan energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat : ”...*Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Artinya, wahyu dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan gravitasi, yang menjadikan bulan, planet dan bintang tetap berada didalam garis edar masing-masing.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se